

ABSTRAK

Nama : Sulthan Ihsan Ardiansyah
NPM : 150 2022 035
Program Studi : Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi
Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Literasi Digital terhadap Tingkat Kerentanan Hoaks pada Generasi Z

Generasi Z merupakan generasi *digital natives* dengan intensitas penggunaan media sosial yang tinggi, sehingga rentan terpapar informasi yang belum terverifikasi atau hoaks. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan tingkat literasi digital terhadap tingkat kerentanan hoaks pada Generasi Z, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner tertutup yang disebarakan secara daring kepada 190 responden Generasi Z yang berdomisili di DKI Jakarta dan aktif menggunakan media sosial. Variabel intensitas penggunaan media sosial diukur berdasarkan teori *Uses and Gratifications*, literasi digital menggunakan indikator Hague, serta kerentanan terhadap hoaks berdasarkan *Theory of Reasoned Action* dan *Theory of Planned Behavior*. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil analisis deskriptif menunjukkan intensitas penggunaan media sosial dan literasi digital berada pada kategori tinggi, sedangkan kerentanan terhadap hoaks berada pada kategori cukup. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kerentanan hoaks, literasi digital berpengaruh negatif dan signifikan, serta keduanya secara simultan berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 3,2%. Sisanya sebesar 96,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti faktor psikologis, tekanan sosial, dan bias kognitif.

Kata kunci: Generasi Z, Hoaks, Intensitas media sosial, Kerentanan hoaks, Literasi digital